

**MANAJEMEN PENGEMBANGAN SEKTOR PARIWISATA DAN UMKM
DESA SUNGAIRUJING**

¹Sukaris, ²Andi Rahmad Rahim, ³Ernawati, ⁴Nyimas Wardatul Afiqoh,
⁵Julianti Puji Kartika, ⁶Nabila Anjani Eka Putri, ⁷Ninik Anadiyah

¹Dosen Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Gresik

²Dosen Program Studi Budidaya Perikanan, Universitas Muhammadiyah Gresik

³Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Gresik

⁴Dosen Program Studi Akutansi, Universitas Muhammadiyah Gresik

^{5,6,7}Mahasiswa Prodi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Gresik

Email: Sukaris@umg.ac.id

ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja, memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepadamasyarakat, berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. Peran penting tersebut telah mendorong Kabupaten Gresik untuk terus berupaya meningkatkan daya saing UKM dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi UMKM dalam meningkatkan daya saing UMKM untuk menghadapi masa pandemi pada saat ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan tipe deskriptif. Teknik penentuan informan dilakukan secara purposive sampling. Proses analisis data dilakukan dengan reduksi data dan menyajikan data yang telah diperoleh untuk kemudian dilakukan penarikan kesimpulan.

Penanaman modal merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan perekonomian Indonesia. Negara dalam hal ini telah mengatur segala aspek mengenai penanaman modal, salah satunya adalah terkait dengan perizinan. Sayangnya selama ini terdapat hambatan berupa ketidakpastian hukum terkait dengan perizinan penanaman modal. Padahal hal ini merupakan aspek terpenting dalam rangka penanaman modal. Dariberbagai peraturan perundang-undangan yang ada, PP 24/2018 salah satu contoh peraturan yang memiliki permasalahan hukum. Salah satu permasalahan pada PP 24/2018 terkait dengan NIB. Permasalahan tersebut terkait dengan jangka waktu berlakunya NIB yang berlaku sebagai TDP. Selain itu pengertian mengenai pelaku usaha yang terdapat pada PP 24/2018 berbeda dengan UU No 5/1999. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan analisis hukum mengenai karakteristik NIB melalui fasilitas OSS untuk investor dalam rangka penanaman modal di Indonesia. Penelitian dilakukan menggunakan penelitian hukum normatif dengan analisis preskriptif yang akan memberikan jawaban atas karakteristik NIB dan akibat hukum NIB bagi kegiatan penanaman modal oleh investor.

Kata Kunci : UKM, daya saing, strategi, Perizinan, Online Single Submission, Investor, NIB

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan pihak yang memiliki andil cukup besar dalam pergerakan perekonomian nasional. UMKM memiliki kontribusi dalam peningkatan pendapatan nasional, penyerapan tenaga kerja, peningkatan pendapatan bagi masyarakat yang memiliki pendapatan rendah serta memanfaatkan kemampuan menggunakan bahan baku lokal agar menghasilkan barang dan jasa untuk masyarakat luas. Sektor UMKM seringkali memanfaatkan sumber dari pertanian, perkebunan, peternakan, dan perdagangan. Sektor UMKM disebut sebagai ekonomi kerakyatan dikarenakan hasil dari UMKM merupakan barang-barang yang dibutuhkan untuk kehidupan sehari-hari setiap masyarakat. Usaha Mikro Kecil Menengah di dalam perkembangannya masih dihadapkan pada berbagai masalah, misalnya rendahnya produktivitas UMKM, terbatasnya akses UMKM kepada sumber produktif, seperti permodalan, teknologi, pasar dan informasi, tidak kondusifnya iklim usaha bagi UMKM.

Kabupaten Gresik lebih tepatnya di Bawean merupakan salah satu daerah dengan kondisi UMKM yang potensial dan memiliki berbagai usaha, namun ternyata masih banyak para pelaku UMKM yang belum memiliki ijin usaha. Seperti yang dialami oleh UMKM bidang pengolahan ikan.

Oleh karena itu perlu diadakan kegiatan pelatihan dan pendampingan pengurusan ijin usaha melalui kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan ini bertujuan agar: 1) dapat meningkatkan pemahaman UMKM tentang pentingnya dan manfaat pengurusan ijin usaha; 2) UMKM dapat melakukan pendaftaran Nomor Ijin Berusaha (NIB) secara online melalui OSS; 3) UMKM dapat memanfaatkan ijin usaha untuk jangkauan pemasaran yang lebih luas. Metode dalam pelaksanaan program diawali dengan survei dan sosialisasi kepada UMKM yang belum memiliki ijin usaha, pelatihan cara mengurus ijin usaha dan pendampingan pendaftaran ijin usaha secara online sampai memperoleh NIB. Hasil dari kegiatan pelatihan dan pendampingan adalah: 1) Pemahaman UMKM tentang pentingnya ijin usaha meningkat, 2) UMKM dapat melakukan pendaftaran Nomor Ijin Berusaha (NIB) secara online melalui OSS; 2) dapat memanfaatkan ijin usaha untuk jangkauan pemasaran yang lebih luas.

2. METODE PELAKSANAAN

A. Perencanaan kegiatan

Menyampaikan maksud dan tujuan dari kegiatan KKN yang akan dilaksanakan kepada Bapak Kepala Desa beserta seluruh perangkat Desa dan beberapa para pelaku UMKM yang ada di Desa Sungairujing. Perencanaan kegiatan dilakukan melalui survey lokasi terlebih dahulu kemudian mencari informasi tentang permasalahan yang sedang terjadi di desa.

Agar program ini berjalan secara maksimal, maka diperlukan perencanaan secara tepat diantaranya :

1. Mengamati pentingnya mengadakan program kerja yang sesuai dengan kondisi di Desa.
2. Menyusun waktu pelaksanaan
3. Mempersiapkan apa saja yang diperlukan
4. Mempersiapkan materi sosialisasi NIB kepada para pelaku UMKM di Desa
5. Proses pembuatan NIB pada masyarakat Desa Sungairujing
6. Pembuatan majalah Wisata Bahari Selayar (WBS)

B. Pelaksanaan Kegiatan

1. Mahasiswa menyiapkan formulir NIB untuk di sosialisasikan kepada para pelaku UMKM
2. Menyusun waktu untuk survey UMKM serta materi yang akan disosialisasikan

dengan harapan agar UMKM di Desa dapat berkembang.

3. Melaksanakan pembuatan NIB Desa Sungairujing

C. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara offline selama 40 hari akan tetapi tetap mematuhi protokol kesehatan.

1. Observasi Lapangan

Sebelum melakukan program ini mahasiswa konsultasi dengan masyarakat setempat dan juga perangkat Desa Sungairujing sebagai lokasi berjalannya program KKN Reguler Bawean UMG. Selanjutnya survei lokasi dan identifikasi.

2. Survey UMKM

Melakukan survey UMKM ke Dusun Dayasungai yang hampir seluruh penduduk dusunnya memproduksi kerupuk dari ikan tongkol. Kami juga melakukan wawancara langsung kepada salah satu pemilik usaha kerupuk, tentang bagaimana cara mengolah ikan tongkol tersebut hingga bisa menjadikerupuk.

3. Mempersiapkan Formulir NIB

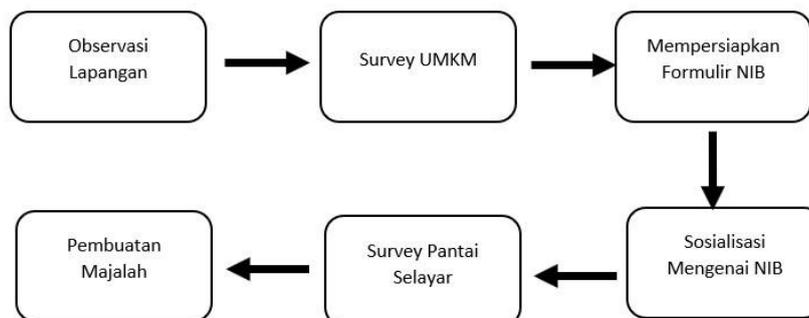
Mempersiapkan formulir NIB ini bertujuan untuk mempermudah kami dalam membantu mendaftarkan NIN untuk UMKM Desa Sungairujing.

4. Sosialisasi Mengenai NIB

Sosialisasi mengenai NIB dilakukan supaya para pemilik UMKM tersebut dapat memahami secara detail, kenapa para pemilik UMKM harus mempunyai NIB.

5. Survey Pantai Selayar

Pada tahap ini dilakukan untuk mengetahui wilayah pantai selayar dan kami juga mengambil beberapa gambar untuk dijadikan sebagai bahan pembuatan majalah



Gambar 1. Alur Kegiatan Pengabdian

6. Pembuatan Majalah

Pembuatan majalah dilakukan untuk lebih mengenalkan Wisata Bahari Selayar kepada masyarakat setempat hingga keluar pulau Bawean

3. HASIL PELAKSANAAN PENGABDIAN

Program kerja prodi manajemen telah berhasil dilakukan. UMKM di Desa Sungairujing sudah hampir semuanya memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB). Dengan adanya NIB ini masyarakat pelaku UMKM dapat mengajukan bantuan kepada pemerintah disaat ada kendala perekonomian. Dan juga untuk wisata bahari selayar, pada pembuatan majalah sudah selesai.

Tabel 1. UMKM di Desa Sungairujing Pulau Bawean

Nama Dusun	Jumlah Warga Yang Terdaftar NIB
Dusun Taubat	5 Orang
Dusun Dayasungai	15 Orang
Dusun Sungaitirta	7 Orang
Dusun Pulangasih	3 Orang
Dusun Tajung	6 Orang
Dusun Duku	6 Orang
Dusun Timurujing	1 Orang

4. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan tempat bagi mahasiswa untuk belajar hidup dan mengabdikan di masyarakat. Dengan adanya KKN ini, diharapkan mahasiswa dapat berperan dan berpartisipasi secara aktif dalam masyarakat sebab di masyarakat tidak hanya ilmu yang perlu diterapkan tetapi bagaimana cara mahasiswa menyatu dengan lingkungan masyarakat.

Pelaksanaan program KKN di Desa Sungairujing., Sangkapura, Gresik selama 40 hari sejak diterjunkan mulai tanggal 22 Januari – 6 Maret 2022 merupakan serangkaian kegiatan yang saling berhubungan antara koordinator dan pelaksana. Dari kegiatan – kegiatan yang telah terlaksana dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Semua program dapat terlaksana dengan baik dan lancar walaupun ada beberapa kendala, namun hal tersebut dapat diatasi. Kegiatan program kelompok ini dilaksanakan pada pagi hari, siang hari serta sore hari, juga ada yang dilaksanakan di luar waktu tersebut. Dengan terlaksananya program-program tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa Sungairujing.
2. Keterlaksanaan program ini tidak terlepas dari adanya kerjasama antara pihak masyarakat serta adanya kerjasama antar mahasiswa yang melaksanakan KKN di Desa Sungairujing. Sehingga dalam pelaksanaan KKN Mahasiswa KKN dituntut untuk dapat hidup bermasyarakat dan memahami realita masyarakat dengan menggunakan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimilikinya.

3. Mahasiswa KKN diharapkan dapat memanfaatkan potensi yang diterima selama kuliah dengan menerapkannya di lingkungan Masyarakat. Sehingga dapat menyelami dan membantu menyelesaikan permasalahan yang ada dalam masyarakat.
4. Keberhasilan program-program KKN pada akhirnya akan memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara mahasiswa dan masyarakat. Sisi positif bagi mahasiswa adalah meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar baik di masyarakat dan memperluas cakrawala pemikiran serta dapat melatih keaktifan mahasiswa dalam hidup bermasyarakat.
5. Sedangkan, bagi masyarakat adalah meningkatkan semangat bekerja keras, keinginan untuk maju, sikap mental positif, pola pikir kritis yang pada akhirnya mampu mengembangkan pembangunan diri dan lingkungan.

Dengan adanya antusias yang baik dari masyarakat, membantu mahasiswa KKN dalam belajar bersosialisasi dengan warga masyarakat, belajar bersikap dan beradaptasi dengan orang lain sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Di samping itu, peran serta masyarakat juga mendukung dalam kelancaran pelaksanaan program KKN

B. Saran

1. Bagi Warga Masyarakat Sungairujung

- a. Dapat menyempurnakan program mahasiswa KKN yang belum sesuai dan melanjutkan program-program yang berkelanjutan.
- b. Program-program yang telah dilaksanakan mahasiswa KKN semoga dapat diteruskan dan dikembangkan serta dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat setempat.

2. Bagi Mahasiswa KKN Berikutnya

- a. Diharapkan mahasiswa KKN telah siap menghadapi permasalahan di lokasi KKN yang bersifat individu maupun kelompok.
- b. Ketersiapan keterampilan serta perencanaan yang lebih matang dan terprogram dengan baik sebelum terlaksananya KKN serta lebih sering untuk melakukan koordinasi dengan peserta lain dalam satu kelompok dengan warga atau aparat pemerintah setempat.
- c. Menjadikan segala hal yang dilakukan selama KKN sebagai bekal dalam pembelajaran hidup bermasyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Mardikanto, T., & Soebianto. (2013). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Persektif Kebijakan Publik . *Bandung Alfabeta*.
- Ni Wayan, S., Siti, Z., & Dyah Satya, Y. (2018). Peluang dan tantangan Perempuan Di Era Revolusi 4.0 Prosiding SEMATEKSOS. *Strategi Pembangunan Nasional Menghadapi Revolusi Industri 4.0*.
- Tutik, S. (2015). Model Pemberdayaan Perempuan dalam Meningkatkan Profesional dan Daya Saing untuk Menghadapi Komersialisasi Dunia Kerja. *Perempuan dan Anak*, 4.